Ibadah Raya Surabaya, 13 Juni 2010 (Minggu Sore)

Kita mengenal Yesus bukan hanya sebagai Tabib dan penolong, tapi puncaknya, kita mengenal Dia sebagai Mempelai Pria Surga.

Matius 25: 2-4
25:2. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.
25:3. Gadis-gadis yang bodohitu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,
25:4. sedangkan gadis-gadis yang bijaksanaitu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-bulimereka.

Gereja Tuhan bagaikan 10 gadis yang menyongsong kedatangan Yesus kedua kali dan **TERPISAH**menjadi 2 bagian:

- yang memiliki minyak persediaan (meluap-luap dalam urapan Roh Kudus)= 5 gadis yang bijaksanayang bisa menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali.

- yang **TIDAK**mempunyai minyak persediaan= 5 gadis yang bodoh, yang pelitanya hampir padam bahkan sampai padam dan akan ketinggalan pada saat kedatangan Yesus kedua kali dan binasa untuk selamanya.

1 Korintus 1: 18
1:18. Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohanbagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

Praktik sehari-hari gadis yang bodoh adalah **menolak salib Tuhan**. Artinya tidak mau sengsara daging bersama Tuhan.
Seringkali anak Tuhan merasa sudah sulit di dunia ini, dan saat masuk ke gereja masih diajar salib lagi. Akibatnya, di gereja sering diciptakan yang enak-enak bagi daging dan tidak ada salibnya.

Memang hal tersebut enak bagi daging, tapi itu adalah suatu **KEBODOHAN**.
Tapi kalau kita merasa sengsara dalam ibadah, itu **SUDAH BENAR**.
Kalau **menolak salib, hasilnya adalah kebinasaan**.

Karena itu, gereja yang bijaksana adalah gereja yang memikul salib Tuhan.
Mengapa kita perlu memikul salib?Salah satunya adalah **supaya mendapat iman yang murni**(sudah dibahas).

1 Petrus 2: 19
2:19. Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

Alasan lainnya adalah **supaya kita menerima kasih karunia Tuhan**.
Di luar salib, TIDAK ADA KASIH KARUNIA.
Gadis-gadis yang siap sedia menyongsong kedatangan Tuhan, harus hidup dalam kasih karunia.

Wahyu 22: 20-21
22:20. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!
22:21. Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Menjelang kedatangan Tuhan kedua kali, yang dibutuhkan adalah kasih karunia Tuhan.
Sebab itu, jangan salah paham apabila kita mengalami penderitaan dalam Tuhan.

Proses kesempurnaan gereja Tuhan jadi mempelai wanita oleh kasih karuniaTuhan dalam sistem tabernakel (https://www.gptkk.org/tabernakel.php):

1. **Titus 2: 11**
   2:11. Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkansemua manusia sudah nyata.

   Proses pertama adalah **kasih karuniamenyelamatkan manusia berdosa**(masuk halaman tabernakel) (https://www.gptkk.org/tabernakel_pelataran.html).

   Roma 3: 23-24
   3:23. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,
   3:24. dan oleh kasih karunia telah dibenarkandengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

Gereja Tuhan diselamatkan lewat kasih karunia Allah dalam bentuk penebusan oleh darah Yesus.

Keluaran 13: 13
13:13. Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kautebuslah dengan seekor domba; atau, jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya. Tetapi mengenai manusia, setiap anak sulung di antara anak-anakmu lelaki, haruslah kautebus.

Bangsa kafir adalah sama dengan keledai (binatang haram yang tidak berharga di hadapan Tuhan). Dan kalau keledai ini tidak ditebus, maka keledai itu hanya akan dipatahkan batang lehernya. Artinya bangsa kafir ini lahir hanya untuk mati.

Jadi, **bangsa kafir bisa selamat oleh kasih karunia Tuhan**lewat penebusan darah Yesus di kayu salib (seperti anak domba yang disembelih).

Langkah-langkah keselamatan di dalam halaman tabernakel:

- Pintu gerbang(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+gerbang.html)= iman pada Yesus lewat mendengar Firman Kristus.

- Mezbah korban bakaran(https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+korban+bakaran.html)= bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Yesus.

- Bejana pembasuhan(https://www.gptkk.org/tabernakel_bejana+pembasuhan+dari+tembaga.html) dan pintu kemah(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+kemah.html)= lahir baru lewat air dan Roh Kudus, sehingga kita hidup baru dalam kebenaran.

Titus 2: 12
2:12. Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikandan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adildan beribadahdi dalam dunia sekarang ini

Tinggalkan kefasikan= hidup dalam hidup baru.
Hidup bijaksana= tahu batas dalam perkataan dan perbuatan, yaitu harus sesuai dengan Firman.
Adil= memihak pada kebenaran.
Beribadah= setia dalam ibadah pelayanan di dunia ini.

Wahyu 22: 3
22:3. Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,

Kalau di dunia ini tidak setia dalam ibadah pelayanan, maka di Surga nantipun juga tidak akan bisa setia dalam ibadah pelayanan.
Sebab itu, kita harus setia ibadah dan melayani selama di dunia ini. Sebab ini merupakan adaptasi untuk hidup di Surga.

1 Timotius 4: 8-10
4:8. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.
4:9. Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya.
4:10. Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya.

Kesetiaan kita dalam ibadah pelayanan, itu MENJAMINpemeliharaan hidup kitauntuk sekarang sampai masa depan bahkan sampai hidup kekal.

Karena itu, mari kita perjuangkan ibadah pelayanan lebih dari segala aktifitas apapun di dunia! **Tuhan tidak pernah menipu.**

2. **1 Petrus 1: 13-16**
1:13. Sebab itu siapkanlah akal budimu, waspadalah dan letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamupada waktu penyataan Yesus Kristus.
1:14. Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu,
1:15. tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu,
1:16. sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

Proses kedua adalah **kasih karuniamenyucikan kita sampai suci seperti Yesus suci**(menunjuk pada ruangan suci).

Kejadian 49: 11
49:11. Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggurdan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.

Setelah bangsa kafir selamat, masih harus dilanjutkan untuk bisa hidup suci.

Syarat untuk keledai (bangsa kafir) disucikan adalah HARUS TERTAMBATpada pokok anggur pilihan. Itulah Pokok Anggur yang benar (tergembala pada firman pengajaran yang benar).

Jangan sampai kita asal tertambat. Kalau tidak tertambat, keledai itu akan jadi keledai liar dan jalang. Dan kalau sembarang tertambat, keledai itu akan tersesat.

Sebab itu, untuk tergembala, kita **HARUS MELIHAT PENGAJARANNYA**.

Kandang penggembalaan ini dalam tabernakel berada dalam ruangan suci yang di dalamnya ada 3 alat (sekarang adalah 3 macam ketekunan ibadah):

- Pelita emas(https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html)= ketekunan dalam ibadah raya (Allah Roh Kudus).
- Meja roti sajian(https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html)= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci (Allah Anak).
- Mezbah dupa emas(https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html)= ketekunan dalam ibadah doa (Allah Bapa).

Dalam sistem penggembalaan, kita mengalami penyucian seluruh hidup kita oleh Allah Tritunggal.

1 Petrus 1: 15a
1:15. tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu

Kita harus masuk dalam 3 macam ibadah, karena hidup kita ada tubuh, jiwa dan roh.
Karena itu, **seluruh hidup kita perlu disucikan oleh Allah Tritunggal**.

PENYUCIAN OLEH ANAK ALLAH
Yohanes 15: 3
15:3. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Lewat firman pengajaran, kita disucikan dari sifat keledai liar dan jalang.

Ayub 39: 8
39:8. Siapakah yang mengumbar keledai liar, atau siapakah yang membuka tali tambatan keledai jalang?

Liar=

- tidak teratur dan tidak mau diatur. Dan ini dimulai dari pemberitaan Firman yang juga disusun teratur seperti menyusun roti.
- ganas/galak.
- bengis/kejam
- pengacau/perusuh.

Jalang= kenajisan dan kejahatan.
Kenajisan, itu adalah dosa makan minum dan sex.
Kejahatan, itu adalah keinginan akan uang sampai mencuri milik Tuhan.

Kalau mencuri milik Tuhan, sehebat apapun orang itu, sekalipun rasul seperti Yudas, hidupnya akan binasa.

PENYUCIAN OLEH ALLAH ROH KUDUS
1 Petrus 1: 2
1:2. yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Allah, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu.

Kita disucikan oleh Roh Kudus supaya bisataat dengar-dengaran dan tahan sengsara(tahan banting).
Tahan sengsara ini dimulai dengan tidak mengeluh.

PENYUCIAN OLEH ALLAH BAPA
1 Tesalonika 5: 23
5:23. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnyadan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Oleh Allah Bapa, kita disucikan sampai suci seperti Yesus suci, sempurna tak bercacat saat Yesus datang kembali.

3. **1 Petrus 5: 10**
5:10. Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.

(Terjemahan lama)
5:10. Maka Allah, pohon segala anugerah, yang sudah memanggil kamu masuk kemuliaan-Nya yang kekal itu di dalam Kristus, sesudahnya kamu merasai sengsara di dalam sedikit masa, sendiri akan menjadikan kamu sempurna dan tetap dan kuat dan beralas.

Proses ketiga adalah **kasih karunia menyempurnakan kita**(menunjuk ruangan maha suci).

Di ruangan maha suci ini ada tabut perjanjian (https://www.gptkk.org/tabernakel_tabut+perjanjian.html) dengan 2x7 percikan darah.

Jadi, **untuk mencapai kesempurnaan, harus melewati percikan darah yang *hanya seketika saja***. Seperti Yesus yang mati 3 hari dan hidup untuk selamanya.

Contohnya adalah percikan darah dalam bentuk doa puasa atau seperti keledai yang ditunggangi Tuhan Yesus.
Tapi **di balik sengsara, ada kemuliaan yang menanti kita**.

Kalau tidak mau menderita, hidup itu tidak akan bisa disempurnakan.
Sebagai keledai, **biarlah kita ditunggangi Tuhan**. Kalau tidak, hidup itu akan ditunggangi oleh Bileam (nabi palsu yang mengarah pada kutukan).

Kalau ditunggangi Yesus, kita akan mengarah pada Yerusalem baru.
Penderitaan seketika lamanya, itu sama dengan penderitaan karena kehendak Tuhan. Dan ini **sama dengan penderitaan sakit bersalin**.

Yohanes 16: 21
16:21. Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.

Galatia 4: 19
4:19. Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu.

Secara rohani, kita sakit bersalin untuk menghasilkan manusia baru (bayi rohani yang mewarisi Surga). Artinya, **kita diubahkan sampai rupa Yesus ada dalam hidup kita**.
Sebab itu, jangan sampai kita putus asa saat mengalami penderitaan.

Matius 21: 16
21:16. lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayidan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

Praktik manusia baru adalah seperti bayi. Dari bayi ini, yang diperhatikan adalah mulutnya.

Yang MASUK mulut bayi adalah menyusui dari susu ibu. Artinya: selalu merindu dan menikmati firman penggembalaan, lebih dari segala sesuatu dan taat dengar-dengaran pada Firman.

1 Petrus 2: 2
2:2. Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Yang KELUAR dari mulut bayi adalah tangisan. Artinya: hanya memuji dan menyembah Tuhan.

Kidung Agung 8: 5-6
8:5. Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya? --Di bawah pohon apel kubangunkan engkau, di sanalah ibumu telah mengandung engkau, di sanalah ia mengandung dan melahirkan engkau.
8:6. --Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN!

Posisi bayi yang menangis adalah ada dalam gendongan Tangan Tuhan(Tangan kasih yang sekuat maut).

Yesaya 46: 3-4
46:3. "Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan, hai orang-orang yang Kujunjung sejak dari rahim.
46:4. Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamuterus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.

Kalau kita ada dalam Tangan kasih karunia Tuhan, hasilnya:

- Tuhan **membahagiakan**dan memberi kehangatan pada kita.
- Tuhan bertanggung jawab untuk **memelihara**kehidupan kita.
- Tuhan **memikul segala beban masalah**kita sampai yang mustahil.
- Tuhan **menyelamatkan sampai menyempurnakan kita**, sama mulia dengan Tuhan Yesus. Kita menjadi mempelai wanitaNya yang siap menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali.

Tuhan memberkati.